

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division  
8 Nopember 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (07 November 2017) ditutup menguat sebesar +9.63 poin atau +0.15% ke level 6,060.45 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.34 triliun.

## Today Recommendation

Aksi beli saham tambang batubara, alat berat, rokok, automotive, logam dan sebagian properti menjadi faktor IHSG menguat +0.2% disertai aksi beli asing sebesar 461.6 miliar dihari Selasa *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-23.66 trilun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-51.93 trilun atau turun sangat tajam sekitar -180.3% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.80 triliun. Untuk Rabu ini IHSG diperkirakan berpeluang dilanda *PROFIT TAKING* seiring kejatuhan EIDO -0.9%, *Oil* -0.23%, Gold -0.41% dan Nikel -1.74% ditengah turunnya Cadangan Devisa RI di bulan Oktober 2017 menjadi US\$126.5 miliar (-2.24%) dari bulan September sebesar US\$129.4 miliar.

**PT XL Axiata Tbk (EXCL)** pada kuartal III/2017 membukukan pertumbuhan laba bersih hingga 49%, dari semula Rp159.77 miliar menjadi Rp238.06 miliar di akhir September 2017 lalu. Padahal pendapatan EXCL hanya Rp16.90 triliun atau naik 5,09% dari posisi di kuartal III-2016 yang sebesar Rp16.08 triliun. Melambungnya kinerja EXCL ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan data yang juga cukup signifikan dimana akhir September 2016, pendapatan data EXCL hanya Rp5.69 triliun sementara sembilan bulan pertama tahun ini, pendapatan data naik signifikan hingga 63.95% jadi Rp9.33 triliun.

**BUY:** TPIA, SRIL, PTBA, ITMG, ADRO, HRUM, INDY, BBKA, BBNI, UNTR, PGAS, CPIN, GGRM, SMGR, UNVR, EXCL, INCO, TINS, PWON, APLN, JSRM.

**BOW:** BRPT, BBRI, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, AALI, LSIP, SSMS, AKRA, INTP, SMRA, CTRA, JPFA, HMSA, BSDE, CTRA, ICBP, INDF.

**SELL:** TLKM

## Market Movers (08/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13,527(07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu melemah 91 poin (07.30 AM)  
DJIA, Rabu menguat 8 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,060.45	346.53
+9.63 (+0.15%)	+1.39 (+0.40%)

07/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 457.43
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -22,835.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,681
Value (billion Rp)	7,338
Market Cap.	6,708
Average PE	13.5
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,500
IHSG Daily Range	6,034-6,086
USD/IDR Daily Range	13,470-13,550

GLOBAL MARKET (07/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,557.00	+8.80	+0.04
NASDAQ	6,768.00	-18.65	-0.27
NIKKEI	22,937.60	+389.25	+1.73
HSEI	28,994.34	+397.54	+1.39
STI	1,750.94	+8.65	+0.50

COMMODITIES PRICE (07/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.22	-0.13	-0.23
Batubara US/ton	94.80	-0.20	-0.21
Emas US/oz	1,276.60	-5.30	-0.41
Nikel US/ton	12,695.00	-225.00	-1.74
Timah US/ton	19,510	+60.00	+0.31
Copper US/Pound	3.10	+0.0065	+0.21
CPO RM/ Mton	2,785.00	+2.00	+0.07

## COMPANY LATEST

**PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)** selama kuartal 3/2017 membukukan penjualan naik 166.30% menjadi Rp717.70 miliar atau naik +166.30% jika dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp269.50 miliar. Gross margin naik signifikan dari 1.40% menjadi 1.70% dimana laba kotor naik menjadi Rp12.50 miliar dari Rp3.70 miliar periode tahun sebelumnya. Operating margin meningkat dari 0.90% menjadi 1.00% dan laba operasional naik menjadi Rp7.50 miliar dari Rp2.50 miliar. Laba bersih meningkat 262% menjadi Rp6.70 miliar dari laba bersih Rp1.90 miliar tahun sebelumnya ditopang pendapatan lain-lain Rp1.20 miliar usai mencatat beban lain-lain Rp925 ribu tahun sebelumnya.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT)** meraih pinjaman sindikasi senilai Rp5.10 triliun yang akan digunakan untuk modal kerja pembangunan proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated sepanjang 36 km dimana sindikasi kredit itu yang bertindak sebagai joint mandated lead arranger dan bookrunner merupakan sinergi atas empat bank yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, dan PT Bank CIMB Niaga. Selain itu, selaku anggota sindikasi adalah BNP Paribas, Sarana Multi Infrastruktur (SMI), dan KEB Hana Bank. Perseroan mengemukakan bahwa perolehan kontrak baru sampai dengan triwulan ketiga 2017 sebesar Rp44.50 triliun. Sementara pada triwulan ketiga 2017 Waskita membukukan laba bersih sebesar Rp2.90 triliun atau tumbuh 197% dibandingkan periode sama tahun lalu dimana laba bersih tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan usaha triwulan ketiga 2017 menjadi Rp28.53 triliun atau tumbuh 104% dari tahun sebelumnya.

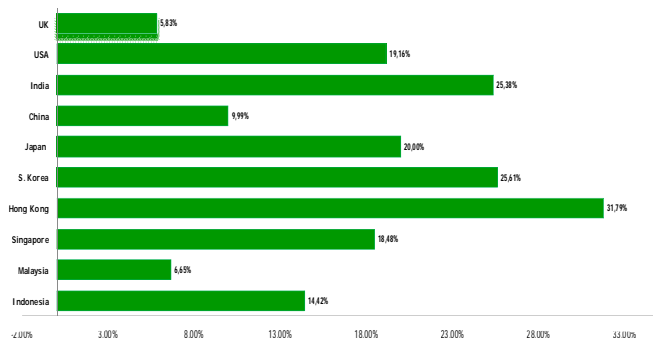
**PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).** Perseroan sedang mempertimbangkan opsi penerbitan obligasi berdenominasi dollar AS. Nilainya lebih dari US\$300 juta atau Rp4 triliun (kurs Rp 13,500 per dollar AS). Dana dari hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk *refinancing* utang obligasi rupiah yang jatuh tempo pada Juli 2018. Perseroan akan melepaskan global bond yang nilainya melampaui nilai obligasi yang jatuh tempo di tahun depan. Perseroan memilih BNP Paribas sebagai adviser untuk penerbitan *global bond* tersebut. Perseroan mengharapkan transaksi dapat selesai pada semester pertama tahun depan. Hingga kuartal III-2017 Perseroan masih menderita kerugian senilai US\$ 222.03 juta. Targetnya tahun 2017, Perseroan bisa menekan kerugian hingga US\$ 215 juta. Perseroan memasang target besar pada tahun 2020 yaitu kapitalisasi pasar US\$ 3.5 miliar di Bursa Efek Indonesia.

**PT Barito Pacific Tbk (BRPT).** Perseroan berencana melakukan *buyback* saham, aksi ini rencananya dilakukan setelah Perseroan mendapat ijin dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) 13 Desember 2017 mendatang. Perseroan menyiapkan dana sebesar Rp200 miliar untuk membeli kembali 100 juta saham atau setara dengan 0,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh BRPT. Perseroan maksimal akan membeli saham di harga rata-rata Rp2,000 per saham. Biaya untuk pembelian kembali ini berasal dari saldo kas internal. Pembelian kembali saham ini akan berlangsung dalam jangka waktu paling lama enam bulan sejak tanggal 15 Desember sampai dengan 14 Juni 2018.

**PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM).** Perseroan mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk menerbitkan saham baru (*rights issue*). Dana yang didapat dari *rights issue* digunakan untuk mengakuisisi perusahaan tambang dan jasa tambang. Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 40 miliar lembar saham baru melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Perusahaan juga akan merilis 3.40 miliar lembar saham baru. Perseroan menargetkan untuk mendapat sampai Rp6 triliun melalui *rights issue* ini, sekitar Rp2.50 triliun akan digunakan untuk mengambil alih saham perusahaan tambang PT Gunung Bara Utama (GBU) dan penyeteroran modal ke induk usahanya, PT Semeru Infra Energi dan PT Black Diamond Energi. Sedangkan sebanyak Rp3.20 triliun akan digunakan untuk mengambil alih saham PT SMR Utama Tbk (SMRU) dan sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja. Perseroan belum menentukan berapa harga pelaksanaan dan rasio *rights issue* tersebut. Penambahan modal ini dilakukan demi melancarkan rencana perusahaan untuk mengubah fokus utama bisnis mereka dari pelayaran menjadi pertambangan batubara serta jasa pertambangan.

**PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR).** Pendapatan Perseroan menurun di kuartal III-2017 ini. Penurunan pendapatan sebesar 3.61% menjadi Rp1.47 triliun, di kuartal III-2016 tahun lalu Perseroan mampu memperoleh pendapatan hingga Rp1.52 triliun. Walaupun pendapatan Perseroan menurun, Perseroan masih mampu membukukan laba sebesar Rp27.39 miliar di kuartal III ini. Jumlah ini tumbuh 428.29% *year on year* (yoy) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5.18 miliar. Laba periode berjalan Perseroan selama Januari-September tahun ini berjumlah sebesar Rp43.55 miliar, naik 251,72% yoy dari sebelumnya Rp12.38 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga sebesar 722.82% yoy menjadi Rp 12,04 miliar. Selain itu, hasil investasi di PT Carlsson Panorama Hospitality dan PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk mendatangkan pendapatan tambahan sebesar Rp33.46 miliar. Alasan selanjutnya karena periode ini Perseroan melakukan efisiensi di beberapa bidang, seperti efisiensi di beban pokok pendapatan yang menurun 9.03% yoy menjadi Rp1.10 triliun dan pengurangan jumlah beban penjualan yang turun 43.44% menjadi Rp27.70 miliar dan beban pajak sebesar 70.37% menjadi Rp 2.69 miliar.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.42%
KLSE	Malaysia	6.65%
STI	Singapore	18.48%
Hang Seng	Hong Kong	31.79%
Kospi KS11	S. Korea	25.61%
Nikkei 225	Japan	20.00%
SSE Comp	China	9.99%
S&P Sensex	India	25.38%
DJIA	USA	19.16%
FTSE 100	UK	5.83%
All Ordinaries	Australia	6.44%

**Monday, 06 November 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Eurogroup Meetings

**CORPORATE ACTION**

- ITMG : Cash Dividend Ex Date
- MEDC : Public Expose Going
- SRIL : RUPS Going
- TPIA : Public Expose Going
- HADE : RUPS Going

**Tuesday, 07 November 2017**

- China : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

**CORPORATE ACTION**

- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- MLBI : Cash Dividend Ex Date
- JGLE : RUPS Going
- MMLP : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

**Wednesday, 08 November 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Crude Oil Inventories

**CORPORATE ACTION**

- ITMG : Cash Dividend Rec Date
- LPCK : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Dist Date
- MRAT : Public Expose Going
- MREI : Right Issue Cum Date

**Thursday, 09 November 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Unemployment Claims

**CORPORATE ACTION**

- BBRI : Stock Split Cum Date
- BNII : Public Expose Going
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- PALM : Cash Dividend Dist Date
- WOMF : Public Expose Going

**Friday, 10 November 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Manufacturing Production m/m

**CORPORATE ACTION**

- BBRI : Stock Ex Date
- MMLP : Right Issue Rec Date
- SMSM : Cash Dividend Rec Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,247	14.4	TLKM	660	9.0	RBMS	55	34.6	GDYR	-525	-25.0
IIKP	740	8.5	ADRO	619	8.4	MTWI	58	24.4	SIMA	-152	-24.9
META	445	5.1	BBRI	343	4.7	ALTO	58	13.1	FORU	-52	-22.2
BUMI	387	4.5	ASII	315	4.3	MDKI	38	13.0	BBLD	-108	-19.3
ADRO	341	3.9	BBCA	278	3.8	KINO	320	12.7	NIPS	-46	-10.3

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2040	-30	1980	2130	BOW	BSDE	1760	-5	1725	1800	BOW
TPIA	27900	75	27638	28088	BUY	PPRO	204	-2	199	211	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	2560	70	2390	2660	BUY	ASII	8200	125	7913	8363	BUY
JSMR	6675	100	6438	6813	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
TLKM	4190	0	4115	4265	BOW	AGRO	575	10	525	615	BUY
<b>PERTANIAN</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
AALI	14525	-150	14338	14863	BOW	AKRA	7600	-50	7213	8038	BOW
LSIP	1550	-10	1525	1585	BOW	LINK	4950	60	4755	5085	BUY
SSMS	1505	0	1498	1513	BOW	MAPI	6650	-50	6338	7013	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>UNTR</b>					
ADRO	1900	0	1870	1930	BOW	35775	475	34563	36513	BUY	
ITMG	21525	50	21050	21950	BUY						
MEDC	760	5	728	788	BUY						
PTBA	12050	650	10825	12625	BUY						
<b>BARANG KONSUMSI</b>											
GGRM	76800	2850	70688	80063	BUY						
INDF	8125	-75	7863	8463	BOW						
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	97	-1	96	99	BOW						
BMTR	580	-15	565	610	BOW						
MNCN	1480	-10	1425	1545	BOW						
BABP	51	-1	49	55	BOW						
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1080	-15	1058	1118	BOW						
MSKY	970	0	925	1015	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*